

Optimalisasi Kegiatan KKN dalam Mendukung Proses Pembelajaran Madrasah Diniyah dan PAUD di Desa Padaulun

Yayan Khaerul Anwar¹, Athirah Irbah Izzetya², Khofif Khoirunnisa³, Muhammad Dimas Nur Aditya⁴, Muhammad Noor Jannatal Firdaus⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yayankhaerulanwar@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: athiraahirbah@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: khairunnisakhofif@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammaddimasnuraditya@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhammadnoorjannatalfirdaus@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler SIDAMAS di Desa Padaulun, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, khususnya di bidang keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi optimalisasi kegiatan KKN dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah dan PAUD. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dengan melibatkan mahasiswa KKN, guru, dan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi keagamaan, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, sarana prasarana, dan perbedaan gaya belajar siswa. Namun, dengan pendekatan yang tepat, seperti pendekatan bermain dan diferensiasi, kendala tersebut dapat diatasi.

Kata Kunci: Mahasiswa, KKN, Pendidikan

Abstract

SIDAMAS Regular Community Service Program (KKN) in Padaulun Village, Majalaya District, Bandung Regency, aims to empower the community through education, especially in the religious sector. This research aims to evaluate the optimization of KKN activities in supporting the learning process in madrasas and PAUD. Descriptive qualitative research methods were used involving KKN students, teachers and students as research subjects. The research results show that KKN activities have succeeded in increasing children's understanding of religious material, as well as providing valuable experiences for students. The challenges faced include limited time, infrastructure, and differences in student learning styles. However, with the right approach, such as a play and differentiation approach, these obstacles can be overcome.

Keywords: *Students, KKN, Education*

A. PENDAHULUAN

1. Sub Bab

Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa atau disingkat dengan KKN Mahasiswa, UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan sebagai bagian dari kegiatan akademik yang berlangsung melalui tahapan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Lebih jauh, KKN merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengalaman IPTEKS yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama perkuliahan di kampus. KKN memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, sambil juga mengajarkan cara mengidentifikasi masalah-masalah di masyarakat. KKN bisa dipahami sebagai proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang mencakup: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilakukan di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan (4) membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan. KKN secara langsung menghubungkan dunia pendidikan dengan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan KKN UIN Sunan Gunung Djati tahun 2024 ini terdapat beberapa pilihan yakni, KKN Kolaborasi Luar Negeri Mandiri, KKN Kolaborasi Dalam Negeri Mandiri, KKN Tematik, KKN Nusantara Moderasi Beragama, KKN Reguler SISDAMAS, KKN Terpadu, KKN Responsif, dan KKN Konversi.

Kelompok kami, kelompok 160 tergolong dalam KKN Reguler SIDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang menggunakan metode pemberdayaan masyarakat dengan teknis pelaksanaannya dilakukan secara offline di lokasi KKN. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat intelektual dan generasi yang terdidik memiliki peran penting untuk menjembatani sampainya suatu ilmu bagi generasi dibawahnya. Adapun lokasi KKN yang kami dapat adalah Desa Padaulun. Desa Padaulun merupakan desa di Kecamatan Majalaya, Jawa Barat yang terbagi atas 5 dusun, dan kelompok kami mendapatkan bagian penempatan di Dusun 5. Pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 28 Juli s.d. 31 Agustus 2024. UIN Sunan Gunung Djati memberikan mandat kepada mahasiswa untuk membantu problem stunting, penguatan ketahanan pangan serta pengentasan kemiskinan ekstrem. Merujuk pada Visi KKN 2024 UIN berbasis rahmatan lil alamin, maka KKN sebagai tri dharma perguruan tinggi yang ketiga, maka haruslah dapat memberi manfaat, maslahat, moderat, ramah, memelihara lingkungan, memberdayakan, terbuka dan bermitra, serta membawa pada kemajuan dan kebaikan.

Pendidikan sebagai faktor utama bagi manusia merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan yang harus terpenuhi. Pendidikan sebagai kebutuhan vital untuk pembekalan dalam penyelesaian persoalan yang juga berperan sebagai lingkungan

untuk dapat mempengaruhi individu agar menghasilkan perubahan dalam membentuk kepribadian. Pengajaran diberikan kepada peserta didik bukan berupa teori semata, melainkan untuk menjadi petunjuk kehidupan yang praktis. Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Tingkat pendidikan di Dusun 5 Padaulun meliputi pendidikan PAUD dan Madrasah. Terdapat hal yang menarik perhatian kelompok kami di Dusun 5 hanya terdapat satu PAUD saja, tentunya ini menarik perhatian kelompok KKN kami untuk mendidik anak-anak di desa tersebut dengan memaksimalkan potensi juga peluang, sekaligus menjadi tantangan bagi kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di Desa Padaulun khususnya di Dusun 5.

Tenaga pengajar atau kependidikan adalah komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan tugas mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan layanan teknis di bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Beberapa mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui program kerja yang telah direncanakan. Salah satu program kerja adalah peran sebagai tenaga pengajar, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal di Desa Padaulun. Dalam pendidikan formal, peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar di PAUD Al-Hidayah. Sementara untuk pendidikan non-formal, peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar melalui program Madrasah Diniyah di empat Masjid, yakni Masjid Az-Zahra, Masjid At-Taqwa, Masjid Al-Amanah, dan Masjid Al-Amin. Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Padaulun, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, mendorong penulis untuk menulis artikel ilmiah dengan judul "**Optimalisasi Kegiatan KKN dalam Mendukung Proses Pembelajaran Madrasah Diniyah dan PAUD di Desa Padaulun**".

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi upaya optimalisasi kegiatan KKN dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dinamika pelaksanaan KKN dalam mendukung pembelajaran di madrasah. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman mahasiswa KKN dalam berinteraksi dan berkontribusi terhadap proses pembelajaran serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam mengoptimalkan kegiatan tersebut.

Penelitian dilakukan di beberapa madrasah di lokasi pelaksanaan KKN, yang dipilih secara purposif berdasarkan beberapa kriteria, seperti ketersediaan program pembelajaran yang relevan dan kesiapan madrasah dalam menerima kegiatan KKN.

Subjek penelitian ini meliputi, mahasiswa KKN yang terlibat langsung dalam kegiatan mengajar di madrasah, guru atau staf pengajar madrasah yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN, siswa madrasah yang menjadi peserta didik dalam kegiatan KKN.

Jumlah subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian ini bervariasi, tergantung dengan jumlah anak mengaji di madrasah untuk mendapatkan sudut pandang yang komprehensif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan observasi melalui pengamatan langsung dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran di madrasah, terutama terkait peran mahasiswa KKN dalam mendukung proses belajar mengajar. Observasi ini mencakup teknik pengajaran, interaksi dengan siswa, serta penerapan metode pembelajaran. Kemudian dengan wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada mahasiswa KKN, guru, dan siswa. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, kendala, dan efektivitas kegiatan KKN dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan panduan pertanyaan terbuka yang disesuaikan dengan peran masing-masing subjek penelitian. Dan pengumpulan dokumen-dokumen terkait kegiatan KKN, seperti laporan kegiatan harian, jadwal pengajaran, dan dokumentasi foto atau video yang menunjukkan kegiatan KKN di madrasah. Dokumentasi ini akan digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Berdasarkan teknik analisis data, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dengan meliputi tahapan reduksi data melalui penyederhanaan dan pemilihan data relevan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kategorisasi melalui pengelompokan data berdasarkan tema yang muncul, seperti kontribusi mahasiswa KKN dalam pembelajaran, hambatan yang dihadapi, dan upaya optimalisasi. Dan penarikan kesimpulan dengan menyusun kesimpulan dari data yang telah dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian tentang bagaimana kegiatan KKN dapat dioptimalkan dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN Reguler SISDAMAS ini dimulai sejak tanggal 28 Juli Agustus 2024 s.d. 31 Agustus 2024 yang berlokasi di Desa Padaulun, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada Mahasiswa dengan berinteraksi langsung dalam kehidupan Masyarakat di luar kampus. Selama pelaksanaan KKN, kami berkesempatan melaksanakan kegiatan mengajar di Madrasah Diniyah selama 5 minggu.

Selama program KKN, kami berkesempatan untuk mendukung proses pembelajaran dalam kegiatan pengajaran di Madrasah Diniyah dan PAUD di Dusun 5, Desa padaulun. Kegiatan ini berlangsung selama 5 minggu, sejak tanggal 28 Juli 2024 s.d. 31 Agustus 2024.

Mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah penting, terutama bagi umat Muslim. Maka dari itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an dijadikan salah satu program kerja Mahasiswa KKN di Dusun 5 dengan tujuan membentuk anak-anak berakhlak baik dan menciptakan generasi emas yang memahami keagamaan.

Belajar Al-Qur'an adalah kewajiban utama bagi setiap orang beriman, begitu pula mengajarkannya. Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini, sekitar 5 atau 6 tahun, karena masa kanak-kanak merupakan waktu yang paling ideal untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an, berdoa, berbakti kepada orang tua, dan kebiasaan baik lainnya. Jika proses pembiasaan ini dilakukan dengan strategi yang tepat, hal tersebut dapat mengembangkan nilai-nilai akhlak mulia pada anak-anak. Dengan demikian, kebiasaan perilaku keagamaan yang dimulai sejak kecil akan memberikan dampak yang lebih mendalam ketika mereka dewasa. Oleh karena itu, orang tua, keluarga, masyarakat, dan tokoh agama di sekitar anak-anak memiliki peran penting dalam membimbing mereka untuk terbiasa berperilaku baik secara agama.

Ada beberapa pengertian Madrasah Diniyah yang dikutip dari jurnal *Dinamika Madrasah Diniyah* oleh Dahlina, yaitu; Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan agama berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan agama kepada anak-anak sejak usia dini. Pendidikan ini dirancang agar anak-anak mampu mengembangkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, serta menjadi warga negara yang berkepribadian baik, sehat secara jasmani maupun rohani, dalam menghadapi masa depan. Materi yang diajarkan mencakup Fiqih, Tauhid, Bahasa Arab, Al-Qur'an, Tajwid, dan Akhlak. Dengan materi yang diberikan, diharapkan para anak didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ilmu-ilmu agama.

Tujuan umum Madrasah Diniyah adalah untuk menyediakan pendidikan agama yang menyeluruh bagi anak-anak usia sekolah, dengan harapan mereka memiliki dasar keimanan yang kokoh dan dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini selaras dengan misi pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa.

Sedangkan tujuan khusus dari Madrasah Diniyah mencakup beberapa aspek, antara lain; pertama, Penguatan keimanan dan ketaqwaan: Madrasah bertujuan membentuk generasi muda yang memiliki keyakinan teguh terhadap ajaran Islam. Kedua, Pembelajaran ilmu agama: Mengajarkan Fiqih, Tauhid, Al-Qur'an, Tajwid,

Bahasa Arab, dan Akhlak agar siswa memiliki pemahaman yang kuat mengenai dasar-dasar agama. Ketiga, Persiapan mental dan fisik: menyiapkan siswa agar mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani. Keempat, Pengembangan akhlak mulia: mendidik siswa agar menjadi pribadi yang berbudi pekerti baik dan dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Dilihat dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan Madrasah Diniyah adalah untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian seorang Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., serta berakhlak mulia, bermanfaat, dan melayani (berkhidmat) masyarakat, melalui peran sebagai abdi masyarakat. Sebagaimana hal ini sesuai dengan teladan yang telah diberikan oleh Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan mengajar di Madrasah Diniyah di Dusun 5 dilakukan setiap seminggu tigakali, yaitu mulai pada hari Senin-Jumat dimulai dari tanggal 05 Agustus 2024 s.d. 31 Agustus 2024 setiap pukul 15.30-17-30 WIB. Adapun materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN di Madrasah Diniyah yaitu mengenai pendidikan Islam seperti rukun islam, hukum islam, rukun iman, tanda baca Al-Qur'an, tajwid, sifat wajib bagi Allah dan Rasul, tata cara berwudhu, dan lain-lain.

Selanjutnya kegiatan Mahasiswa dalam berperan sebagai tenaga pengajar juga dilakukan di PAUD, yang dilakukan setiap seminggu tigakali yaitu pada hari Selasa-Kamis dimulai dari tanggal 06 Agustus 2024 s.d. 22 Agustus 2024 setiap pukul 08.00-10.00 WIB. Menjadi tenaga pengajar di PAUD memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN, karena PAUD merupakan tahap pendidikan sebelum anak-anak memasuki Sekolah Dasar (SD). PAUD juga menjadi ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri dan membantu mengoptimalkan perkembangan mereka. Anak-anak di PAUD memerlukan bimbingan ekstra dari guru atau orang tua karena mereka masih berada pada tahap awal pengenalan belajar, seperti cara memegang alat tulis, menulis, membaca, dan berhitung. Adapun materi yang diajarkan oleh mahasiswa KKN di PAUD mengikuti dengan bahan ajar yang sudah disediakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan program mengajar yang dilaksanakan selama KKN SISDAMAS berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak di Dusun 5, Desa Padaulun dalam belajar dan mencari ilmu. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku mereka yang selalu semangat dan antusias saat belajar dan mencari ilmu.

Melalui Pendekatan Bermain (*Play-based Learning*), anak-anak belajar secara alami melalui bermain. Metode ini terbukti efektif sehingga memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan belajar sambil bersenang-senang. Dan juga melalui Pendekatan Diferensiasi (*Differentiated Instruction*), dimana setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Metode ini juga terbukti efektif, karena dengan pendekatan ini mahasiswa KKN menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan,

kemampuan, dan minat anak-anak, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan mampu belajar dengan baik.

Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam menghadapi tantangan nyata di lapangan. Bahkan dari sinilah mahasiswa menyadari bahwa belajar tidak selamanya di bangku kuliah, melainkan dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain juga merupakan sumber ilmu yang berharga. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan di Dusun 5, Desa Padaulun ini meliputi:

1. Membantu Mengajar di PAUD Al-Hidayah

PAUD Al-Hidayah terletak di RW 08, Dusun 5 di samping Masjid Jami' Al-Hidayah. Terdapat dua kelas dengan kisaran muridnya kurang lebih 35 anak. Seperti halnya anak-anak pada umumnya, murid-murid di PAUD Al-Hidayah sangat aktif, akan tetapi sedikit kurang responsif. Dari sinilah mahasiswa mencoba mengatasi permasalahan ini dengan Pendekatan Bermain (*Play-based Learning*), sehingga proses pembelajaran lebih interaktif dan responsif antara anak-anak sebagai murid dan mahasiswa sebagai instruktur.



Gambar 1. Suasana Pembelajaran di PAUD Al-Hidayah

2. Membantu Mengajar di Madrasah Diniyah At-Taqwa

Masih dalam wilayah RW 08, terdapat madrasah diniyah yaitu Madrasah Diniyah At-Taqwa. Madrasah Diniyah ini sudah lama berdiri dan memiliki kurang lebih 30 santri yang terbagi dalam tiga kelas yakni, TK, kelas 1 s.d. 2 SD, dan kelas 3 s.d. 4 SD dengan waktu pembelajaran dari selepas salat asar hingga menjelang maghrib. Berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa di Madrasah Diniyah tersebut, terdapat suatu kendala dalam efisiensi waktu. Dimana terkadang waktu pembelajaran melebihi waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan modul ajar kepada santri dengan kisaran waktu yang pas, sehingga efisiensi waktu berjalan sesuai ketentuan awal.



Gambar 2. Suasana Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah At-Taqwa

3. Membantu Mengajar di Madrasah Diniyah Al-Amanah

Madrasah Diniyah Al-Amanah terletak di RW 15, Dusun 5 di samping Masjid Jami' Al-Amanah. Madrasah Diniyah ini memiliki satu kelas dengan jumlah santri kurang lebih 15 anak. Dan waktu pembelajaran dari selepas salat maghrib hingga menjelang salat isya. Berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa di Madrasah Diniyah tersebut, terdapat sebuah kendala pada waktu pembelajaran. Waktu yang mungkin sangat singkat, dan bisa dikatakan sedikit kurang efisien. Akan tetapi mahasiswa mencoba untuk memaksimalkan waktu tersebut dengan sebaik mungkin. Mulai dengan mengaji per-individual, pemberian materi tentang tajwid, hingga games yang bertema tentang Al-Qur'an.



Gambar 3. Suasana Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Amanah

4. Membantu Mengajar di Madrasah Diniyah Az-Zahra

Madrasah Diniyah Az-Zahra tidak jauh dari Madrasah Diniyah Al-Amanah, karena masih dalam wilayah RW 15. Madrasah Diniyah Az-Zahra berlokasi di Masjid Az-Zahra, dengan jumlah santri kisaran 15 anak. Waktu pembelajaran di Madrasah Diniyah Az-Zahra terbagi menjadi dua waktu, yang pertama selepas salat asar untuk kelas 1, 2, dan 3, kemudian yang kedua selepas maghrib untuk kelas 4, 5, 6, hingga SMP/Mts.



Gambar 4. Suasana Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Az-Zahra

Sebagian santri di Madrasah Diniyah Az-Zahra sangat interaktif saat proses pembelajaran, namun sebagian lagi ada yang pasif. Dalam hal ini, mahasiswa mencoba memberikan modul pembelajaran yang dapat membuat semua santri interaktif. Salah satunya dengan Pendekatan Diferensiasi (*Differentiated Instruction*), sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan apa yang dibutuhkan santri berdasarkan kemampuan dan minat mereka.

5. Membantu Mengajar di Madrasah Diniyah Al-Amin

Bergeser sedikit jauh dari RW 08 dan RW 15, tepatnya di RW 16, Dusun 5. Terdapat sebuah madrasah diniyah yaitu Madrasah Diniyah Al-Amin, dengan kisaran santri 30 anak yang terbagi menjadi beberapa kelas. Waktu pembelajarannya pun berkisar dari sore hingga malam selepas maghrib.



Gambar 5. Suasana Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Amin

Berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa di Madrasah Diniyah tersebut, terdapat suatu kendala yaitu kurang kondusifnya tempat pembelajaran. Karena dengan jumlah santri yang lumayan banyak, sehingga memerlukan pengajar yang lebih dari satu orang. Akan tetapi disini mahasiswa karena berjumlah cukup banyak, sedikitnya dapat memaksimalkan tempat dan keadaan menjadi lebih kondusif.

E. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padaulun, Dusun 5, yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di Madrasah Diniyah dan PAUD. Program KKN ini melibatkan mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal dan non-formal di masyarakat. Kegiatan tersebut berlangsung dari tanggal 28 Juli s.d. 31 Agustus 2024, dengan fokus pada upaya meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap pendidikan agama, seperti membaca Al-Qur'an, serta membantu pembelajaran di PAUD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan solusi dalam pelaksanaan KKN, serta menggambarkan peran mahasiswa dalam mendukung pembelajaran di madrasah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat Desa Padaulun terkhusus kepada Bapak Dindin Wahyudin selaku Kepala Dusun 5 Desa Padaulun, Bapak Dani selaku Ketua RW 15, Bapak Encep Kusnandi selaku Ketua RW 08, Bapak Entis selaku Ketua RW 16, Ibu Mujiyati selaku Ketua Kampung BEDAS (Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis, dan Sejahtera) RW 08, Bapak Herman selaku DKM Masjid Az-Zahra, Bapak Agus selaku DKM Masjid Al-Amanah, Bapak Ajo selaku DKM Masjid

At-Taqwa, Bapak Agus Setiawan selaku DKM Masjid Al-Amin, Bapak Edi, dan seluruh perangkat desa RW 08, 15, dan 16, serta kelompok ibu-ibu BEDAS yang telah membantu dan mendukung secara penuh terkait program-program yang direncanakan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Padaulun berlangsung secara baik dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat desa. Terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing KKN yaitu Bapak Yayan Khaerul Anwar yang telah membimbing kami dalam membuat program kerja KKN dan dalam pembuatan Laporan Kegiatan KKN Kelompok 160 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Dahlina Sari Saragih, dkk., 2019, "Dinamika Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah, Studi Kasus MTDA di Kecamatan Percut Sei Tuan," *Edu Religia: Vol.3 No.1* Januari-Maret.
- Maghribi, Amirul Maliki, et al. "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji." *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6.1 (2024): 51-62.